

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pisang merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat digemari masyarakat, dan menjadi salah satu komoditas tanaman buah yang mulai dkebunkan selain mangga, durian, rambutan, manggis, jeruk, nanas dan pepaya. Tanaman pisang (*Musa spp*) telah diproklamasikan sejak sebelum masehi (SM). Nama *Musa* diambil dari nama seorang dokter bernama Antonius Musa pada zaman Kaisar Romawi Octavianus Augustus (63 SM – 14 M), beliau selalu mengajurkan pada kaisarnya untuk makan pisang setiap harinya agar tetap sehat kuat, sehat dan segar (Mudjajanto *et al.* 2008).

Tanaman pisang dapat dikatakan tanaman serbaguna, mulai dari akar, batang (bonggol), batang semu (pelepah), daun, bunga, buah sampai kulitpun dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Buah pisang kaya akan sumber vitamin dan karbohidrat serta sangat digemari orang karena enak dimakan baik sebagai buah meja atau melalui pengolahan terlebih dahulu. Di Indonesia, pisang masih bisa ditanam oleh masyarakat sebagai tanaman pekarangan ataupun perkebunan dalam skala kecil, pemeliharaan serta pemanfaatannyapun kurang maksimal. Untuk itu perlu ada suatu pendekatan khusus agar tanaman pisang dikenal manfaatnya secara luas oleh masyarakat (Prihatini *et al.* 1999).

UD Syahriyah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani, membuka kesempatan kerja, dan meningkatkan nilai tambah produk pisang. Namun keadaan ekonomi masyarakat masih dirasa kurang karena masyarakat (petani) hanya menjual hasil tani secara langsung tidak ada yang berinovasi atau memanfaatkan sebagai bahan produk pangan yang dapat membantu menambah perekonomian masyarakat. Harga jual Keripik pisang akan lebih mahal di bandingkan dengan harga jual buah pisang sehingga dapat menghasilkan nilai yang lebih tinggi. UD Syahriyah adalah usaha yang bergerak di bidang agroindustri lokasi UD Syahriyah di Jl. Mutiara 72 Sampang – Madura. Sumber bahan baku di peroleh dari pengepul atau petani buah pisang yang sudah bekerja sama pada awal produksi.

Mengenai rumusan tabel produksi Keripik pisang UD. Syahriyah tahun 2015-2016 setiap bulannya menurun karena banyak pesaing atau kompetitor dengan harga yang lebih terjangkau sehingga konsumen lebih memilih produk pesaing. Salah satu landasan untuk mengembangkan keripik pisang di UD. Syahriyah adalah dengan melihat data produksi dari olahan pisang setiap tahunnya. Hal ini dimungkinkan karena belum dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan bisa dilakukan cara perbaikan terhadap produk yang salah satunya menumbuhkan inovasi baru terhadap produk agar lebih berkembang. Sehingga mendorong peneliti untuk menciptakan inovasi pengembangan produk olahan pisang yang intinya diharapkan mampu menambah nilai ekonomis dari pisang tersebut.

Dalam perancangan dan pengembangan produk dibutuhkan suara konsumen untuk menjawab dan memberikan gambaran tentang produk yang mereka inginkan sehingga produk akan menjadi lebih baik. Pada kasus ini metode yang sesuai digunakan adalah metode QFD (*Quality Function Deployment*). Penerapan metode QFD pada penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai pengembangan produk. QFD juga diharapkan mampu memberikan beberapa informasi kebutuhan konsumen dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam proses produksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari permasalahan pada latar belakang dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Atribut apa saja yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan produk keripik pisang dengan metode QFD?
2. Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan persyaratan teknis?
3. Atribut apa saja yang harus diperbaiki untuk pengembangan produk keripik pisang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah pada kasus ini adalah Proses pembuatan produk Keripik pisang di Kabupaten Sampang dengan matrik Perencanaan Produk ( *House Of Quality* ).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Dapat mengetahui semua atribut kebutuhan konsumen dengan menggunakan metode QFD
2. Dapat mengetahui persyaratan teknis seutuhnya dalam penciptaan produk keripik pisang
3. Dapat mengetahui atribut kebutuhan konsumen yang perlu diperbaiki atau dikembangkan

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini di harapkan mendapat manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai landasan konsumen dalam memilih produk pisang inovasi keripik pisang.
2. Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi masyarakat agar dapat meningkatkan dan mengembangkan inovasi keripik pisang.
3. Dapat mendorong masyarakat untuk selalu berinovasi dan mengembangkan sumber daya alam disekitar.